

**KREATIVITAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM
MEMAINKAN ALAT OLAHRAGA
BOLA VOLI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh:

**Sutrisdiya
13604227094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGAYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Sekripsi dengan judul : "Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Memainkan Alat Olahraga Bola Voli" disusun oleh Sutrsdiya NIM. 13604227094 ini telah di periksa, di setujui dan dinyatakan layak untuk di teliti oleh pembimbing.

Yogyakarta, 2 September 2015
Pembimbing,



Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, Saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 2 September 2015
Yang menyatakan



Subisdiya
NIM. 13604227094

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Memainkan Alat Olahraga Bola Voli" yang disusun oleh Sutrisdiya, NIM 13604227094 telah diperankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 25 September 2015 dan dinyatakan lulus."

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Amat Komari, M.Si.	Ketua Penguji		6/10 2015
Sriawan, M.Kes.	Sekretaris Penguji		5/10 2015
Dr. Subagyo, M.Pd.	Penguji I (Utama)		1/10 2015
R. Sunardianta, M.Kes.	Penguji II (Pendamping)		2/10 2015

Yogyakarta, Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP : 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar dalam Memainkan alat Olahraga Bola Voli perlu dikembangkan. (Sutrisdiya)
2. Maka ingatlah kamu kepadaKu niscaya Aku mengingat kepadamu, bersyukurlah kamu kepadaKU dan janganlah kamu mengingkari. (Qs Al Baqarah : 125)
3. Ingatlah selalu bahwa tekad sendiri untuk meraih sukses adalah jauh lebih penting dari apapun juga. (Abraham Lincol)
4. Sukses tidak diukur dari posisi yang dicapai seseorang dalam hidup, tapi dari kesulitan-kesulitan yang berhasil diatasi ketika berusaha meraih sukses. (Booker T. Washington)

Persembahan:

Alhamdulillah...dengan rasa syukur aku panjatkan kehadiran Alloh SWT, kupersembahkan karya ini kepada :

- 1. Kedua orang tuaku (ayahku alm dan simbokku), dan kedua mertuaku (ayah dan ibu alm) terima kasih atas kasih sayang yang telah engkau berikan serta berbagai bentuk pengorbanan yang belum terbalaskan.*
- 2. Yuni Rochmawati, istriku yang telah memberikan semangat motivasi, dukungan dan pengorbanan dengan sabar dan iklas.*
- 3. Putra dan putriku tersayang, Fida Nur Aziizah, Rofi Surya Nababan dan Kamila Khairunnisa yang telah memberiku semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas ini.*
- 4. Kakak-kakaku mbakyu Surat, Mas Sudi, Mas Bandi, Mas Sumar dan adik Sukis yang selalu mendoakan aku. Terlebih untuk kakak Prof. Dr. Suharjana, M.Kes. yang selalu memberi inspirasi dan pencerahan yang tak terbatas mulai hingga sampai puncak penyelesaian studiku.*

KREATIVITAS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM MEMAINKAN ALAT OLAHRAGA BOLA VOLI

Oleh:

Sutrisdiya
13604227094

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya identifikasi kreativitas dalam memainkan bola voli siswa kelas V SD di Samigaluh. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kreativitas siswa kelas V SD se Gugus VI Samigaluh Kulon Progo dalam memainkan bola Voli.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes kreativitas gerak. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V putra SD se Gugus VI Samigaluh Kulonprogo yang berjumlah 46 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kreativitas gerak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas Siswa Kelas V SD se Gugus VI Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Memainkan Bola Voli adalah ada 4 orang (8,7%) dalam katagori Sangat Tidak Kreatif, 16 orang (34,8%) dalam katagori Tidak Kreatif, 15 orang (32,6%) dalam katagori Cukup Kreatif, 8 orang (17,4%) dalam katagori Kreatif dan 3 orang (6,5%) dalam katagori Sangat Kreatif.

Kata kunci : Kreativitas, siswa kelas V, bola voli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul” Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Memainkan Alat Olahraga Bola Voli” ini dapat terselesaikan. Penelitian ini disusun gunauntuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi, sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

Sungguh disadari tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, tugas akhir ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menempuh studi.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, dekan FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas persetujuan dalam penelitian ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes, Kaprodi PGSD Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bapak Amat Komari, M.Si, Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kepercayaan dan membuka jalan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd.M.Or, Penasehat Akademis atas perhatian, motivasi, bimbingan dan nasehatnya.
7. Bapak dan Ibu Karyawan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Sub Bagian Pendidikan yang membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Para guru Pendidikan Jasmani SD di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Teman-teman PKS walaupun kita hanya bersama sebentar, tetapi percayalah kalian selalu dalam ingatanku.
10. Semua pihak yang telah membantu selama perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Disadari adanya keterbatasan pengetahuan yang diperoleh sampai sekarang, skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan demi terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Demikian laporan ini semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakekat Kreativitas	7
2. Hakekat Guru Pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan .	10
3. Penjasorkes di Sekolah Dasar.....	11
4. Karakteristik Anak Sekolah dasar usia 10-12 tahun.....	16
5. Bermain dan Permainan	22
6. Hakekat Sarana atau Alat Olahraga.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Desain Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
C. Subjek Penelitian	33
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	33

1.Instrumen Penelitian.....	33
2.Tehnik Pengumpulan data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
2. Deskripsi Subjek Penelitian	38
3. Hasil Analisis Penelitian	39
B. Pembahasan	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	51
C. Keterbatasan Penelitian	51
D. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	52
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian jumlah sampel.....	39
Tabel 2. Data uji kejenuhan	40
Tabel 3. Jenis-jenis kreativitas gerakan pada uji kejenuhan	41
Tabel 4. Hasil Penghitungan Validitas Instrumen.....	42
Tabel 5. Kriteria Kreativitas Siswa	46
Tabel 6. Hasil Analisis Kreativitas siswa secara Keseluruhan	46
Tabel 7. Kreativitas siswa secara Individu.....	47

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Permohonan Ijin Penelitian	54
2. Pemberian Ijin Penelitian	55
3. Surat Keterangan	56
4. Data Macam Kreativitas	57
5. Correlations Untuk Uji Reabilitas	76
6. Uji Validitas	78
7. Data Uji Jenuh	80
8. Jenis-jenis Kreativitas Gerakan Pada Uji Kejenuhan.....	81
9. Data Dasar Untuk Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen ...	82
10. Dokumen Tes	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap orang dalam memenuhi kehidupannya, termasuk di dalamnya adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah merupakan bagian integral dari pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas tubuh atau aktivitas jasmani dan pembinaan budaya hidup sehat, sehingga menjadi mata pelajaran yang wajib di sekolah dalam usaha mendidik anak secara utuh.

Pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah harus program-programnya disusun dengan mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku. Materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan harus benar-benar dipilih dan sesuai dengan tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan anak agar sasaran pembelajaran dapat berjalan dengan tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan pembelajaran pendidikan di sekolah. Menurut Dakir (1987: 151) faktor-faktor tersebut adalah guru, siswa, kurikulum, sarana (peralatan olahraga), prasarana (fasilitas olahraga), lingkungan dan sosial. Faktor-faktor tersebut satu dengan yang lainnya saling berkaitan sehingga harus benar-benar diperhatikan.

Alat dan fasilitas atau sarana dan prasarana olahraga merupakan faktor dominan terhadap kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Jika peralatan dan fasilitas olahraga lengkap maka guru akan mudah dalam menyusun rencana pembelajaran, tetapi sebaliknya bila alat dan fasilitas kurang memadai guru harus bekerja keras untuk memodifikasi model-model pembelajaran atau dalam kata lain guru harus berinovasi dan kreatif dalam mensiasati pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Seiring dengan banyaknya olahraga yang dilakukan dan yang telah diprogramkan, proses pendidikan jasmani tidak akan berjalan dengan efektif apabila tidak didukung dengan sarana atau peralatan olahraga maupun prasarananya yang menunjang pembelajaran.

Guru juga mempunyai peranan yang besar terhadap keberhasilan dan kelancaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani, di mana guru sebagai motivator, dinamisator, fasilitator, organisator, administrator, koordinator, evaluator, dan moderator. Guru yang baik adalah guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi serta penguasaan metodologi pembelajaran.

Selain kedua faktor alat dan fasilitas serta faktor guru faktor siswa, juga mempunyai pengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan dari proses pembelajaran. Jika antara alat dan fasilitas tidak sesuai dengan jumlah siswa, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Motivasi siswa dalam

pembelajaran pendidikan jasmani juga akan menentukan keberhasilan belajar, jika siswa tidak ada kemauan untuk mengikuti pembelajaran penjas maka hasil belajar juga tidak akan optimal. Karena itu hasrat keinginan bergerak pada anak harus selalu ditumbuhkan.

Di sisi lain lingkungan juga berpengaruh terhadap kelancaran dan keberhasilan suatu pembelajaran, lingkungan dengan suasana yang kondusif, aman dan tenang akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran. Jika masyarakat di sekitar sekolah mendukung proses pendidikan maka akan menambah kondusif proses pembelajaran, sebaliknya jika masyarakat sekitar sekolah kurang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah maka kegiatan belajar pasti akan terganggu.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang diberikan di sekolah akan memberikan manfaat yang besar bagi siswa di masa sekarang maupun masa depan, karena penjasorkes dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman secara langsung melalui berbagai aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dipilih oleh guru sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing dan diberikan secara sistematis guna mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan tujuan pembelajaran penjasorkes menurut Azhar Arsyad (2009: 1) mencakup beberapa hal seperti berikut ini:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar.

4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam penjas, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konteks aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan bugar, terampil, serta mampu membangun sikap dan perilaku positif.

Dari beberapa tujuan penjasorkes tersebut salah satunya adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar. Kemampuan dan keterampilan dasar yang dimaksud adalah kemampuan dan keterampilan dasar dalam aktivitas jasmani. Indikator dari kemampuan dan keterampilan dasar siswa antara lain dapat dilihat dari kemampuan dan keterampilan siswa dalam memainkan alat-alat olahraga. Untuk itu sebagai siswa harus mempunyai kreativitas dalam memainkan alat olahraga.

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam kemampuan siswa menggunakan alat untuk mengevaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam memainkan bola voli di sekolah dasar belum ada yang melakukannya. Oleh karena itu penelitian ini diarahkan untuk mengetahui kreativitas siswa kelas V sekolah dasar dalam memainkan alat olahraga bola.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam memainkan bola voli masih monoton.
2. Kreativitas memainkan bola voli masih perlu ditingkatkan.
3. Variasi dalam memainkan bola voli masih sedikit.

4. Kreativitas dalam memainkan bola voli siswa kelas V SD di Samigaluh perlu diidentifikasi.

C. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang jauh dan lebih terfokus pada masalah yang dianggap urgen maka perlu kiranya ada pembatasan masalah dalam penelitian ini, yaitu hanya membatasi pada permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu untuk mengidentifikasi kreativitas siswa kelas V SD dalam memainkan alat olahraga bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan satu permasalahan sebagai berikut : Seberapa besar tingkat kreativitas siswa kelas V SD dalam memainkan alat olahraga bola voli.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa kelas V SD dalam memainkan alat olahraga bola voli.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan diketahui kreativitas siswa kelas V SD dalam memainkan alat olahraga bola, tongkat dan simpai serta kombinasi dari ketiga alat tersebut, maka, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dapat membuktikan secara ilmiah, bahwa proses pembelajaran di sekolah

sangat membutuhkan kreativitas siswa, untuk itu sebagai guru penjasorkes diharapkan dapat memberi kesempatan pada siswa untuk berkreaitif dalam memainkan alat olahraga bola, tongkat dan simpai serta kombinasi dari ketiga alat tersebut.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para guru sebagai cara baru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat olahraga bola, tongkat dan simpai serta kombinasi dari ketiga alat tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Zarrin S Siddiqui (2003:36), kreativitas sebagai suatu keterampilan dan sikap yang dibutuhkan dalam menghasilkan ide-ide dan produk yang relatif baru, tinggi dalam kualitas dan tepat untuk tugas ditangan. Dalam kamus umum bahasa Indonesia, kreativitas berasal dari kata “kreatif” yang memiliki daya cipta, atau kemampuan untuk mencipta (Poerwadarminta, 1994: 526).

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatanya, kreatif dapat berupa kegiatan imajinasi atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, kreatifitas mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencakokan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru (Elisabet B. Hurlock, 1993: 4).

Utami Munandar (1992: 47) menyatakan bahwa: “Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Dalam arti ada sebelumnya, atau sudah dikenal sebelumnya, adalah semua pengalaman yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya, termasuk segala pengalaman yang pernah diperolehnya baik selama

dibangku sekolah maupun yang dipelajarinya dalam keluarga dan dalam masyarakat”.

Kreativitas membutuhkan baik hal baru dan manfaat yang menyiratkan bahwa ide atau mungkin konsep baru tetapi jika ada gunanya tidak bisa disebut sebagai kreatif dan sebaliknya. Kreativitas adalah kemampuan mewujudkan bentuk baru, struktur kognitif baru, dan produk baru, yang mungkin bersifat fisik seperti teknologi atau bersifat simbolik dan abstrak seperti definisi, rumus, karya sastra atau lukisan (Hari Amirullah Rachman, 2008: 84).

Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat dikemukakan bahwa kreativitas pada intinya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri *uptitude* maupun non *uptitude*, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada, yang semuanya itu relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini kreativitas yang dimaksud adalah kreativitas siswa dalam memainkan bola voli yaitu kemampuan siswa dalam memainkan bola yang diperoleh dari belajar atau pengalaman kegiatan sehari-sehari yang diwujudkan dalam bermacam-macam aktivitas gerak.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Kreativitas bukanlah hadiah, melainkan kemampuan yang harus dikembangkan, dilatih dan dipelihara, dan biasanya mereka yang kreatif akan berusaha selalu meningkatkan kreativitasnya

melalui berbagai logika berfikir dan berbuat. Orang yang kreatif akan dengan mudah menghubungkan simpul-simpul peluang menjadi kenyataan. Mereka juga senantiasa memikirkan hal-hal baru dan menerapkannya untuk mengatasi masalah. Karakteristik dari orang-orang yang kreatif, menurut Hari Amirullah Rachman (2008: 83) adalah :

- 1) Tidak pandai tetapi cerdas,
- 2) Selalu mempunyai ide yang baru,
- 3) Mempunyai imej diri yang positif,
- 4) Selalu termotivasi untuk mengatasi masalah,
- 5) Sensitif terhadap lingkungan di sekelilingnya,
- 6) Membuat banyak alternatif pemecahan masalah,
- 7) Fleksibel dan selalu melihat makna dan implikasi dari masalah yang akan dipecahkan.

Menurut Utami Munandar, (1992: 71) ciri-ciri kreativitas adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai rasa ingin tahu dan sering mengajukan pertanyaan yang baik,
- 2) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah,
- 3) Bebas dalam menyampaikan pendapat,
- 4) Mempunyai rasa keindahan yang dalam,
- 5) Menonjol dalam salah satu bidang seni,
- 6) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang,
- 7) Mempunyai rasa humor yang luas,
- 8) Mempunyai daya imajinasi,
- 9) Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Ciri-ciri dari kepribadian orang yang kreatif adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai daya imajinasi yang kuat,
- 2) Mempunyai minat yang luas,
- 3) Bebas dalam berfikir
- 4) Bersifat ingin tahu,
- 5) Selalu ingin dapat pengalaman-pengalaman baru,
- 6) Percaya pada diri sendiri,
- 7) Berani mengambil resiko,
- 8) Penuh dengan semangat, dan

- 9) Berani dalam berpendapat dan keyakinan (tidak ragu-ragu dalam menyatakan pendapat meskipun mendapat kritik dari orang lain dan berani mempertahankan pendapatnya yang menjadi keyakinan (Utami Munandar, 1992: 10)

2. Hakekat Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (penjasorkes) adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang membutuhkan suatu keahlian khusus. Dalam pendidikan dengan jalan memberikan pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani, sebagai orang profesional harus memiliki kemampuan-kemampuan dasar di setiap cabang-cabang yang diajarkan di sekolah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral.

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian-keahlian dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani. Guru merupakan pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus dan tidak dilakukan oleh setiap orang diluar bidang pendidikan, walaupun dalam kenyataan masih ada orang diluar kependidikan yang melakukannya. Menurut Aris Subarja (2007: 14), profil guru penjasorkes adalah:

- 1) Sehat jasmani maupun rohani dan berprofil olahragawan.
- 2) Berpenampilan menarik.
- 3) Tidak gagap.
- 4) Tidak buta warna.
- 5) Intelegen.
- 6) Energik dan berpenampilan motorik.

Terpenuhinya profil guru tersebut akan mampu menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas guru. Hal tersebut merupakan sebuah modal yang dimiliki guru selain kemampuan mengajar. Dalam pembelajaran akan berjalan baik jika siswa dapat mengembangkan kreasinya. Kreativitas siswa sangatlah diperlukan terutama dalam memainkan peralatan olahraga. Dengan kreativitas diharapkan membantu proses pembelajaran penjasorkes dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa. Yang dimaksud dengan kreativitas siswa disini adalah menunjukkan bagaimana usaha siswa dalam memainkan peralatan olahraga khususnya bola voli.

3. Penjasorkes di Sekolah Dasar

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Penjasorkes dilaksanakan sebagai bekal pengalaman peserta didik agar terbina dan terbentuk gaya hidup yang sehat dan aktif dalam bergerak sepanjang hayat. Penjasorkes merupakan suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga. Alat yang digunakan dalam penjasorkes adalah gerak insani atau manusia. Gerak dilakukan secara sadar dan dalam situasi yang tepat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan

peserta didik. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Hari Amirullah Rachman, 2008: 81).

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani peserta didik sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan. Peningkatan perkembangan individu secara organik, persptual, neuromuskuler, kognitif, moral, dan emosional dilakukan melalui pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani menuntut terjadinya partisipasi aktif peserta didik. Kualitas pendidikan jasmani memberikan siswa banyak keterampilan dunia nyata selain memberikan fisik secara teratur sebagai aktivitas di sekolah(Masurier dan Corbin, 2006:47).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari program pendidikan untuk semua siswa, mengajarkan siswa untuk bergerak dan melakukan berbagai kegiatan fisik (*California, Departement Of Education*, 2010:vi). Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan, melalui proses pengajaran diharapkan terjadi perubahan perilaku pada peserta didik (Julianntine, 2004:1).

Pendidikan jasmani memainkan peran penting dalam pertumbuhan fisik dan perkembangan siswa (Ministry of Education Singapore, 2006: 1).

Melalui pendidikan jasmani, siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang tepat terhadap gaya hidup aktif secara fisik dan sehat seumur hidup. Hal ini juga memberikan jalan bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui gerak dan aktivitas fisik. Olahraga memiliki dua prinsip mengajar yaitu olahraga dalam pendidikan jasmani dapat meningkatkan akses siswa untuk bergerak dan memunculkan ide-ide yang positif serta memberi kontribusi kepada masyarakat, dan olahraga membantu siswa untuk memahami diri dan masyarakat di mana siswa tinggal (Pill, dkk, 2012: 123).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam rangka pendidikan nasional (Rosdiani, 2012:23). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2009:1).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah pendidikan yang

dilakukan oleh individu melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan perkembangan fisik, psikis, mental, dan sosial sehingga memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai kehidupan yang baik guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Penjasorkes bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik. Tujuan pembelajaran penjasorkes harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan domain afektif (Rosdiani, 2012:34-35). Pengembangan domain psikomotorik diarahkan pada pengembangan aspek kebugaran jasmani dan aspek perseptual motorik. Oleh karena itu, penjasorkes harus melibatkan aktivitas fisik yang mampu merangsang kebugaran jasmani sekaligus membentuk penguasaan gerak keterampilan motorik. Domain kognitif mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, penalaran, dan kemampuan memecahkan masalah. Selain itu, pemahaman terhadap gejala gerak dan prinsip yang berkaitan dengan landasan ilmiah penjasorkes serta manfaat pengisian waktu luang juga dikembangkan dalam domain kognitif. Pengembangan domain afektif diarahkan kepada sifat-sifat psikologis yang menjadi unsur kepribadian yang kukuh, konsep diri, dan komponen kepribadian lainnya seperti intelegensia, emosional, dan watak.

Penjasorkes di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting. Penjasorkes dapat memberi kesempatan peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Penjasorkes merupakan satu proses pembinaan

manusia yang berlangsung seumur hidup dan media pendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai kehidupan, serta pembiasaan hidup sehat. Peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, menjaga kebugaran, dan pemahaman gerak manusia melalui penjasorkes.

Penjasorkes pada tingkat sekolah dasar memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (BSNP, 2009:2). 1) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, 2) meningkatkan perkembangan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, 3) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, 4) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, 5) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, 6) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, oranglain, dan lingkungan dan 7) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Ruang lingkup materi penjasorkes yang digunakan pada tingkat sekolah dasar meliputi tujuh aspek (BSNP, 2009:2). 1) Permainan dan

olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi, gerak, keterampilan, lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, softball, baseball, bola tangan, sepakbola, bola voli, bola basket, tenis meja, tenis, bulu tangkis, dan beladiri serta aktivitas lainnya, 2) Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, bentuk postur tubuh, dan aktivitas lainnya, 3) Aktivitas senam meliputi: senam lantai, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan aktivitas lainnya, 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas berirama, senam pagi Indonesia, SKJ, senam aerobik, dan aktivitas lainnya, 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya, 6) Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/karyawisata, berkemah, menjelajah, mendaki gunung, dan aktivitas lainnya, 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Karakteristik anak sekolah dasar usia 10-12 tahun

Menurut Komisi Olahraga Australia, (2007: 42) bahwa anak sekolah dasar kelas atas pada umumnya berusia 10-12 tahun yang merupakan periode perkembangan akhir masa kanak-kanak. Anak usia kelas atas merupakan individu yang selalu ingin tahu, energik, suka menolong, dan gembira. Anak usia 10-12 tahun telah membangun rasa percaya diri pada kemampuannya dan menjalankan tugas dengan minat yang tumbuh kembali. Anak-anak pada kelompok usia 10-12 tahun siap untuk belajar keterampilan yang lebih halus dan mempelajari lebih banyak

kemampuan spesifik yang dibutuhkan pertandingan olah raga. Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting diketahui untuk menentukan aktivitas jasmani atau olahraga yang akan diberikan kepada anak usia sekolah dasar.

Allen dan Marotz, (2010: 205-209), menyatakan profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak usia 10-12 tahun dapat dijelaskan melalui lima hal, yaitu berdasarkan pertumbuhan dan ciri-ciri fisik, perkembangan motorik, perkembangan perseptual-kognitif, perkembangan bicara dan berbahasa, dan perkembangan personal-sosial.

Profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak usia 10-12 berdasarkan pertumbuhan dan ciri-ciri fisik, yang meliputi lima ciri, yaitu:

- a. Tinggi dan berat badan bervariasi secara signifikan, perbedaan dipengaruhi oleh faktor keturunan dan lingkungan
- b. Anak perempuan lebih dahulu mengalami masa pubertas, tumbuh lebih tinggi dan berat badan melebihi anak laki-laki
- c. Perubahan badan menandai datangnya pubertas, seperti pinggul yang melebar, dan payudara yang menonjol bagi anak perempuan, dan membesarnya testis dan penis bagi anak laki-laki, serta munculnya rambut kemaluan
- d. Massa otot dan kekuatan meningkat pada anak laki-laki, sedangkan anak perempuan mencapai kekuatan otot maksimal pada usia 12 tahun
- e. Postur tubuh lebih tegak.

Profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak usia 10-12 berdasarkan perkembangan motorik, yang meliputi enam ciri yaitu:

- a. Melakukan gerakan yang lebih halus dan lebih terkoordinasi
- b. Senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti menari, karate, sepak bola, senam, berenang, atau permainan yang terorganisir
- c. Berkonsentrasi lebih dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui berbagai aktivitas, sementara keterampilan motorik kasar telah sempurna
- d. Perlu menyalurkan energi yang melebihi yang terbentuk di sekolah, seperti menyukai olahraga beregu, bersepeda, menari, dan berjalan-jalan dengan teman
- e. Energi berlimpah tetapi juga cepat lelah
- f. Kekuatan tubuh semakin besar

Profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak usia 10-12 berdasarkan perkembangan perseptual-kognitif, yang meliputi delapan ciri yaitu:

- a. Anak mulai berpikir lebih abstrak
- b. Kemampuan memecahkan masalah lebih baik
- c. Menerima pemikiran bahwa memecahkan masalah bisa diselesaikan dengan banyak solusi
- d. Menyukai tantangan, pemecahan masalah, penelitian, dan pengujian terhadap solusi yang memungkinkan

- e. Menunjukkan rentang perhatian yang lebih panjang
- f. Membuat rencana yang terinci dan membuat daftar untuk mencapai tujuan yang diinginkan
- g. Melakukan rutinitas tanpa harus berfikir
- h. Pemahaman semakin kompleks mengenai sebab akibat.

Profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak usia 10-12 berdasarkan perkembangan bicara dan berbahasa, yang meliputi delapan ciri, yaitu:

- a. Menyelesaikan sebagian besar perkembangan bahasa pada akhir fase
- b. Senang berbicara dan berargumentasi
- c. Menggunakan struktur bahasa yang lebih panjang dan kompleks
- d. Semakin menguasai kosakata yang kompleks
- e. Menjadi pendengar yang suka berfikir
- f. Mengerti bahwa kalimat dapat memiliki arti tersirat
- g. Memahami konsep ironi dan sarkasme, humoris, senang menceritakan lelucon, senang akan teka-teki dan sajak untuk menghibur orang lain
- h. Menguasai beberapa gaya bahasa berdasarkan situasi

Profil perkembangan dan pola pertumbuhan anak usia 10-12 berdasarkan perkembangan personal-sosial, yang meliputi delapan ciri, yaitu:

- a. Senang mengorganisir dan mengubah peraturannya.
- b. Melihat image diri sangat penting.
- c. Lebih fokus dan sadar pada diri sendiri.

- d. Mulai berpikir dan membicarakan pilihan pekerjaan dan rencana karir.
- e. Membangun cara pandang yang kritis dan idealis.
- f. Meniru tokoh dan selebritis idola.
- g. Menyadari kesetiaan, kejujuran, kepercayaan, dan pendengar yang baik merupakan syarat menjadi teman yang baik.
- h. Menghadapi frustrasi dengan lebih sedikit ledakan emosi, mampu untuk mengutarakan pikirannya, dan menggunakan kata-kata dengan ekspresi wajah dan gerak tubuh untuk mengungkapkannya.

Menurut Yusuf (2009: 178-184) fase perkembangan anak usia 10-12 tahun dapat dijelaskan melalui tujuh hal, yaitu berdasarkan perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan Perkembangan motorik.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan perkembangan intelektual, yang meliputi empat ciri, yaitu:

- a. Anak dapat mereaksi rangsangan intelektual.
- b. Anak melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektualnya.
- c. Anak berpikir konkret dan rasional.
- d. Anak mampu memecahkan masalah yang sederhana.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan perkembangan bahasa yang meliputi lima ciri, yaitu:

- a. Perbendaharaan kata meningkat pesat.

- b. Mendengar dan membaca cerita yang bersifat kritis.
- c. Anak lebih banyak menanyakan sebab akibat.
- d. Anak mampu menyatakan gagasan dan pendapat.
- e. Anak mulai menyatakan isi hatinya kepada orang lain.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan perkembangan sosial, meliputi empat ciri, yaitu:

- a. Ruang gerak hubungan sosial anak mulai bertambah luas.
- b. Anak lebih kooperatif dan sosiosentris.
- c. Anak mampu menyesuaikan diri dengan kelompok.
- d. Anak tidak senang jika tidak diterima dalam kelompoknya.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan perkembangan emosi, yang meliputi tiga ciri, yaitu:

- a. Anak mampu mengontrol dan mengendalikan emosi.
- b. Emosi yang positif akan mempengaruhi anak untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar.
- c. Emosi negatif akan menghambat kegiatan belajar.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan perkembangan moral, meliputi tiga ciri, yaitu:

- a. Anak mengikuti tuntutan dari orang tua atau lingkungan sosial.
- b. Anak mampu memahami suatu peraturan yang berlaku.
- c. Anak mampu mengasosiasikan benar salah.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan pengembangan penghayatan keagamaan, yang meliputi tiga ciri, yaitu:

- a. Sifat keagamaan bersifat reseptif disertai dengan pengertian.
- b. Pandangan ketuhanan diperoleh secara rasional.
- c. Penghayatan rohaniah semakin mendalam.

Fase perkembangan anak usia 10-12 tahun berdasarkan perkembangan motorik, meliputi empat ciri, yaitu:

- a. Perkembangan motorik anak sudah terkoordinasi.
- b. Gerakan anak selaras dengan kebutuhan.
- c. Anak mengalami kelebihan gerak.
- d. Anak siap menerima pelajaran keterampilan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas berarti karakteristik anak usia sekolah dasar kelas atas, mengalami berbagai fase perubahan baik secara fisik, perkembangan motorik, perseptual motorik, bahasa, maupun sosial. Secara fisik, anak usia sekolah dasar kelas atas mengalami perubahan pada postur tubuh, dan kekuatan otot. Perkembangan motorik anak mulai terkontrol dan terkoordinasi gerakannya, memiliki energi yang besar, serta daya konsentrasi yang baik. Anak lebih suka terhadap tantangan, dan berpikir kritis. Secara bahasa dan sosial, anak lebih suka berbicara, senang berkumpul dengan teman, dan suka mengorganisasi bentuk permainan.

5. Bermain dan Permainan

Bermain memegang peranan penting dalam perkembangan emosi anak. Anak dapat mengeluarkan semua perasaan negatif, seperti pengalaman yang tidak menyenangkan dan harapan-harapan yang tidak terwujud melalui

bermain. Permainan merupakan aktivitas yang mendominasi pada kurikulum di sekolah dasar. Anak-anak akan menghabiskan waktu dan energi untuk bermain demi kesenangan yang diinginkan. Permainan akan mengembangkan kemampuan anak secara fisik, tempat bersosialisasi dengan orang lain dan mengembangkan pemahaman kognitif melalui peraturan dalam permainan (Tedja Saputra, 2010:7).

Bermain merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki manfaat besar bagi perkembangan anak (Dwijawiyata, 2013: 7). Menurut (Zubair, 2008:5), konsep bermain bagi anak bukan penghalang untuk meningkatkan kecerdasan melainkan sebagai wahana dan sarana belajar. Karena itu bermain harus dapat memotivasi diri sendiri, dipilih secara bebas oleh pelaku, harus menyenangkan, bermain tidak terikat aturan tertulis, dan bermain dilakukan secara aktif oleh pemainnya (Hughes, 2010: 4). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan sebuah aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sukarela, bebas, dan memiliki motif dari masing-masing pelakunya.

Menurut Bahagia (2000:22) permainan dapat diklasifikasikan menjadi lima bentuk. *Pertama* permainan sentuh (*tag games*), merupakan bentuk permainan yang mengembangkan dasar-dasar strategi dengan cara bergerak, mengubah arah dan mengecoh yang bertujuan agar dapat menyentuh lawan, menghindari sentuhan lawan. Contoh permainan sentuh adalah kucing-kucingan. *Kedua* permainan target (*target games*), merupakan bentuk permainan akurasi penyampaian objek pada sasaran atau target dengan

menggunakan keterampilan tertutup atau *close skill*. Contoh permainan target adalah *bowling*, *golf*, panahan, memukul, menendang dan melempar bola pada target. *Ketiga* permainan net dan dinding (*net and wall games*), merupakan permainan yang melibatkan kemampuan bergerak dan mengendalikan objek agar susah dimiliki atau dikembalikan lawan. Pemain harus mampu mengendalikan daerahnya dan bergerak di dalam daerahnya untuk menempatkan diri pada posisi startegis yang dapat menghalau kembalian pukulan lawan. Contoh permainan net dan dinding adalah tenis meja, badminton, bola voli, sepak takraw, *squash* dan sebagainya. *Keempat* permainan serangan (*invansion games*), merupakan permainan yang memfokuskan perhatiannya pada pengendalian objek pada daerah tertentu seperti permainan merebut bola. Contoh permainan serangan adalah sepak bola, *softball*, *rugby*, *American football* dan sebgainya. *Kelima* permainan lapangan (*fielding games*), merupakan permainan yang menggunakan sebuah objek yang dikirimkan pada sebuah tempat tertentu dan pengirim berusaha lari ketempat tertentu dan bahkan terus berlari sampai kembali lagi ke tempat semula sebelum pemain penangkap objek dapat menangkapnya dan mengirimkannya lagi ketempat semula. Contoh permainan lapangan ini adalah kasti, bola bakar, *softball*, *baseball* dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tentang klasifikasi permainan di atas, permainan bola voli merupakan permainan yang masuk ke dalam kategori permainan net (*net games*). Permainan yang dipilih untuk diajarkan kepada anak haruslah dipilih secara hati-hati dengan menyesuaikan pertumbuhan

dan perkembangan anak baik keterampilan motorik, afektif, maupun kognitif.

Anak akan mengalami pengalaman baru dan memahami keadaan lingkungan sosial sekitar. Perkembangan bermain anak akan mengikuti sesuai dengan tingkat usia, kognitif dan sosial anak. Menurut Tedja Saputra, (2010:21) tahapan bermain anak sesuai dengan tingkat perkembangan sosial anak terdiri dari enam tahapan. (1) *Unoccupied play*, kegiatan yang dilakukan anak dengan mengamati kejadian yang dianggap menarik perhatian oleh anak sehingga anak tidak terlibat secara langsung dalam bermain. Jika tidak ada yang menarik, maka anak akan menyibukkan diri dengan kegiatan lain. (2) *Solitary play*, kegiatan bermain yang dilakukan seorang diri dengan tidak memperhatikan keadaan sekitar dan tidak berinteraksi dengan anak lain. (3) *Onlooker play*, kegiatan bermain yang dilakukan anak dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak lain. (4) *Pararel play*, kegiatan bermain yang dilakukan bersama oleh dua anak atau lebih namun tidak ada interaksi diantara anak yang bermain. (5) *Assosiative play*, kegiatan bermain yang dilakukan oleh dua anak atau lebih dengan terjadi interaksi di antara anak tersebut namun tidak ada kerjasama. (6) *Cooperative play*, kegiatan bermain yang dilakukan oleh dua anak atau lebih dengan terjadi kerjasama, interaksi dan pembagian peran diantara anak yang bermain. Berdasarkan tahapan bermain anak sesuai dengan tingkat perkembangan sosial anak, maka dapat disimpulkan kegiatan permainan sepak takraw, anak usia sekolah dasar kelas atas termasuk kedalam tahap

cooperative play. Pada permainan sepak takraw, anak-anak usia sekolah atas bermain dengan kerjasama antar pemain, anak mempunyai fungsi dan peran yang berbeda dengan satu tujuan yang sama, dan saling komunikasi dan berinteraksi untuk memenangkan permainan tersebut.

Perkembangan bermain anak dikemukakan oleh Tedja Saputra, (2010: 27) terjadi melalui empat tahapan. (1) Tahap penjelajahan (*exploratory stage*), kegiatan yang dilakukan dengan mengenai objek lain, meraih benda dan mengamatinya. Kegiatan penjelajahan akan lebih luas ketika anak sudah bisa merangkak dan berjalan. (2) Tahap mainan (*toy stage*), kegiatan yang dilakukan dengan mengamati alat permainan dan berpikir khayal akan mainan tersebut dapat dimakan, bicara, sakit, senang dan sebagainya. Selain itu anak akan meminta mainan tanpa memperdulikan kegunaan. (3) Tahap bermain (*play stage*), kegiatan yang dilakukan menggunakan alat permainan yang bertambah banyak dan berkembang menjadi *games*, olahraga atau bentuk lain yang dilakukan orang dewasa. (4) Tahap melamun (*daydream stage*), kegiatan yang dilakukan dengan menghabiskan waktu untuk berkhayal atau melamun sehingga minat bermain menjadi kurang. Tahap ini diawali saat anak sudah mendekati masa pubertas. Berdasarkan tahapan perkembangan bermain di atas, maka dapat disimpulkan kegiatan permainan sepak takraw yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar kelas atas termasuk ke dalam tahap bermain (*play stage*). Kegiatan permainan sepak takraw termasuk permainan olahraga yang memiliki suatu aturan yang jelas dan ketat.

Anak yang melakukan permainan akan mendapat tujuh manfaat sebagai berikut (Tedja Saputra, 2010: 38). *Pertama*, perkembangan fisik anak akan meningkat. *Kedua*, perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus anak akan meningkat. *Ketiga*, meningkatnya perkembangan aspek sosial anak. *Keempat*, perkembangan aspek emosi atau kepribadian anak akan semakin membaik dan stabil. *Kelima*, meningkatnya perkembangan kognitif anak. *Keenam*, ketajaman penginderaan anak akan semakin terasah. *Ketujuh*, perkembangan keterampilan olahraga dan menari anak akan meningkat.

Berdasarkan pendapat di atas mengenai fungsi bermain maka dapat disimpulkan bahwa bermain dapat meningkatkan kebugaran jasmani pelaku, meningkatkan keterampilan gerak suatu cabang olahraga, meningkatkan mental sosial pelaku karena melalui bermain akan terjadi interaksi, relasi dan komunikasi antar pemain, serta bermain dapat menimbulkan rasa senang, gembira dan bahagia.

6. Hakekat Sarana atau Alat Olahraga.

Dalam pendidikan jasmani sangat bermacam-macam alat yang digunakan dalam setiap cabang olahraga dan hal itu sangat mutlak harus dimiliki oleh setiap sekolah. Karena tanpa ditunjang dengan hal itu maka pelajaran penjasorkes di sekolah, tidak akan berjalan dengan lancar. Menurut Suryobroto (2004: 4) alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran penjasorkes, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contohnya : bola, raket, pemukul, tongkat, balok,

gada, bet, *shuttlecock*. Sarana atau alat olahraga penting untuk memberikan motivasi peserta didik, untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa alat sebagai media bantu untuk digunakan dalam pelaksanaan pengajaran penjasorkes, agar siswa dapat mengetahui dan mengerti fungsi kegunaannya untuk mempengaruhi guru dalam menyampaikan materi.

Tujuan alat atau sarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani, lebih lanjut Suryobroto (2004: 5) menyatakan sebagai berikut : 1) Memperlancar jalannya pembelajaran. Hal ini mengandung arti bahwa dengan adanya sarana atau alat akan menyebabkan pembelajaran menjadi lancar, 2) Mempermudah gerakan. Dengan alat diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran pendidikan, 3) Mempersulit gerakan. Maksudnya bahwa secara umum melakukan gerakan tanpa alat akan lebih mudah jika dibandingkan dengan menggunakan alat, 4) Mengacu siswa dalam bergerak. Maksudnya siswa akan terpacu melakukan gerakan jika menggunakan alat, 5) Kelangsungan aktivitas, karena jika tidak ada maka tidak akan jalan.

Dalam penelitian ini peralatan olahraga yang menjadi alat ukur atau yang digunakan ialah bola. Menurut Kamus Istilah Olahraga (1982: 12) bola adalah dibuat dari karet atau kulit dan sejenisnya, baik berongga ataupun masif umpunya bola voli, bola tenis, bola bilyar, bola voli dan mempunyai bermacam-macam warna ukuran maupun berat yang disesuaikan

dengan cabang olahraganya. Dalam penelitian ini bola yang dimaksud dalam penelitian adalah bola voli. Dalam hal ini bola voli dapat digunakan sebagai media mengukur kreativitas siswa dalam menggunakan alat bola yang dalam gerakannya dapat menggunakan seluruh anggota badan dari kepala tangan dan lengan, badan maupun tungkai dan kaki.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk mengetahui apakah penelitian serupa sudah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian relevan dapat digunakan sebagai pendukung dari sisi hasil atau metodologi penelitiannya. Dalam penelitian ini ada dua penelitian yang relevan yang dapat dipaparkan seperti berikut ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Rizal pada tahun 2007 dengan judul penelitian “Pengembangan Instrumen Ketrampilan Sepak Bola di SMP N I Yogyakarta”. Responden yang digunakan adalah siswa kelas VIII putra dengan jumlah subyek 96 responden. Adapun item instrumen sepak bola meliputi tes ketrampilan *dribbling*, *passing*, dan *kontrolling* dengan menggunakan tes pengamatan dan tes unjuk kerja. Hasil penelitian telah tersusun instrumen keterampilan sepak bola siswa kelas VIII putra SMP N I Yogyakarta dengan petunjuk pelaksanaan dan pedoman penilaian. Hasil Validitas tes pengamatan adalah 0,714 dan tes unjuk kerja adalah 0,666. Hasil reliabilitas tes unjuk kerja *dribbling* adalah 0,742. Hasil obyektivitas tes pengamatan *dribbling* adalah 0,727, *passing* dan *controlling* adalah 0,658.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Dwi Saputra pada tahun 2011 yang berjudul "Pengembangan Tes Kreativitas Calon Guru Penjasorkes Dalam Memanfaatkan Bola, Tongkat dan Simpai, dengan sampel mahasiswa PJKR-FIK UNY yang pernah mendapatkan matakuliah sarana-prasarana olahraga dengan jumlah mahasiswa 25 orang. Hasil tes berupa tes baterey menunjukkan nilai validitasnya 0,800 dan nilai reliabilitasnya adalah 0,925

C. Kerangka Berfikir

Kreativitas merupakan kemampuan yang harus dikembangkan, dilatih dan dipelihara, dan biasanya siswa yang kreatif akan berusaha selalu meningkatkan kreativitasnya melalui berbagai upaya dengan menggunakan berbagai logika berfikir dan berbuat. Siswa juga senantiasa memikirkan hal-hal yang baru dan menerapkannya untuk mengatasi masalah. Dengan demikan kreativitas, khususnya dalam pendidikan jasmani, yaitu kreativitas siswa harus dikembangkan salah satunya melalui aktivitas kreativitas, khususnya dalam pendidikan jasmani, yaitu kreativitas dalam memainkan alat olahraga bola, dengan tujuan agar sebagai siswa lebih kreatif, sehingga pembelajaran tidak monoton.

Kreativitas bukanlah suatu anugerah, melainkan kemampuan yang harus dikembangkan, dilatih dan dipelihara, dan mereka yang kreatif diharapkan selalu meningkatkan kreativitasnya melalui berbagai upaya dengan menggunakan logika berfikir maupun perbuatan. Mereka juga

senantiasa memikirkan hal-hal yang baru dan dapat menerapkannya untuk mengatasi masalah.

Sesuai kurikulum KTSP permainan bola besar terutama bola voli dan sepakbola sudah diajarkan di SD kelas V termasuk di SD se gugus VI Samigaluh. Dengan demikian dalam memanfaatkan sarana atau peralatan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya bola voli dapat diperkirakan akan dilakukan dengan sebaik-baiknya dan sekreatif mungkin. Jika kreativitas siswa tinggi berarti menggambarkan tujuan pembelajaran penjasorkes dapat tercapai dan semua siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran terutama bola besar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas siswa dalam memainkan alat olahraga yang berupa bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey, adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan tes gerak . Data dianalisis secara diskriptif menggunakan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 88), bahwa metode survei merupakan salah satu dokumen penelitian yang pada umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak. Hasil tes kreativitas dapat digunakan sebagai tolak ukur kreativitas dalam memainkan bola voli dan tongkat. Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara (Suharsimi Arikunto, 2002: 46).

Dilihat dari jenis penelitiannya maka penelitian ini termasuk penelitian deskripsi. Menurut Cholid Narbuko(1997: 44), penelitian deskripsi yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan cara menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi data. Penelitian deskripsi bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistimatis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran maka berikut ini dikemukakan definisi operasional variabel penelitian, dalam hal ini variabel penelitiannya adalah kreativitas siswa dalam memainkan bola voli. Yang dimaksud kreativitas siswa dalam memainkan bola voli adalah cara atau usaha yang dilakukan siswa dalam memainkan alat olahraga yang berupa bola voli, yang diukur melalui tes gerak (siswa memainkan bola voli menjadi gerakan-gerakan) yang dikerjakan selama 4 menit dan hasilnya diukur dalam bentuk frekuensi (jumlah melakukan).

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V SD se Gugus VI Kecamatan Samigaluh di Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta yang berjumlah 53 siswa putra, dengan rincian 7 orang untuk uji kejenuhan dan 46 orang untuk mencari validitas dan reliabilitas instrumen. Untuk analisis diskriptif juga digunakan data dari 46 orang siswa tersebut.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis (Suharsimi Arikunto, 2013 : 156). Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kreativitas gerak. Langkah-langkah membuat tes ini di adaptasi dari tes yang dibuat oleh Wisnu Dwi Saputra,

2011, yaitu melalui prosedur tes kejenuhan untuk mencari lama tes (waktu dalam menit). Karena tes kreativitas dari Wisnu Dwisaputra digunakan untuk mahasiswa, sedangkan dalam penelitian ini sampelnya adalah siswa kelas V SD maka tes tersebut tidak cocok untuk siswa SD. Karena itu langkah selanjutnya adalah mencari validitas dan reliabilitas tes serta norma tes.

a. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment dari Pearson (Sutrisno Hadi, 1991: 26). Adapun rumus uji validitas yang digunakan adalah sebagai berikut :

- r_{xy} adalah korelasi momen tangkar yang diperoleh dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek uji coba

$\sum X$: jumlah x (skor butir)

$\sum X^2$: jumlah x kuadrat

ΣY : jumlah y (skor faktor)

ΣY^2 : jumlah y kuadrat

ΣXY : jumlah tangkar (perkalian) x dan y

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui keandalan dari instrumen. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji product moment dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2002 : 171).

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka data yang dicari adalah data kuantitatif. Untuk memperoleh data peneliti melakukan tes kreativitas gerak yang dilakukan siswa dalam memainkan bola voli. Untuk memperoleh data peneliti melakukan dengan observasi. Hasil observasi merupakan catatan tentang aktivitas gerak apa saja yang ditampilkan siswa dalam jangka waktu 4 menit dalam memainkan bola. Kegiatan siswa selama waktu yang tersedia tersebut dicatat dalam bentuk tally sehingga berupa jumlah banyak aktivitas anak (diadaptasi dari Wisnu Dwi Saputra, 2011)

Pedoman tes berisi tata cara pelaksanaan dan cara penilaian. Dalam proses tes, peneliti atau testor tinggal memberikan tanda huruf tally setiap gerakan kreativitas yang muncul pada lembar penilaian, kemudian di interpretasikan kedalam tabel kriteria kreativitas. Dalam tes ini Testi

memanfaatkan bola tersebut semaksimal mungkin dalam waktu 4 menit untuk menghasilkan suatu gerakan kreativitas, dengan maksud untuk mengetahui bobot alat tersebut berdasarkan tingkat kesulitannya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan dan tidak bertujuan untuk mengubah keadaan tersebut ataupun membuktikan sebuah analisis. Data yang diperoleh berwujud angka-angka. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi kreativitas siswa dalam penelitian ini di gunakan patokan nilai mean ideal (X_i) dan simpangan baku ideal (S_{di}) dengan menggunakan skala empat dari Sutrisno Hadi (1991: 353), yaitu untuk mengidentifikasikan kecenderungan skor dari skor data digunakan klasifikasi kecenderungan mean ideal (X_i). Mean ideal diperoleh dari $1/2$ (skor tertinggi-skor terendah).

Pedoman dalam menentukan kriteria atau klasifikasi skala empat adalah:

- | | |
|---|------------------|
| a) $M_i + 1,5 S_{di}$ s.d $M_i + 3S_{di}$ | = Sangat kreatif |
| b) M_i s.d. $M_i + 1,5 S_{di}$ | = Kreatif |
| c) $M_i - 1,5 S_{di}$ s.d. M_i | = Kurang kreatif |
| d) $M_i - 3 S_{di}$ s.d. $M_i - 1,5 S_{di}$ | = Rendah |

Keterangan :

M_i = Mean (terata) ideal

S_{di} = Standar devisiasi ideal

Penentuan Kriteria Kreativitas. Untuk menentukan kreativitas jumlah subjek yang digunakan dalam uji coba kejenuhan adalah 7 siswa dari SD Kebonharjo. Sedangkan untuk uji validitas dan reliabilitas

instrumen serta penentuan kriteria subjek yang digunakan adalah siswa 46 siswa se Gugus VI Samigaluh. Siswa melakukan tes kreativitas dalam memainkan bola voli. Tes ini dilakukan selama dua kali untuk menentukan reabilitas dengan teknik tes *re-test* (tes ulang).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah gugus VI, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Samigaluh merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kulon Progo yang terletak di wilayah Kulon Progo bagian utara. Samigaluh merupakan daerah pegunungan dengan perbatasan di sebelah barat Kabupaten Magelang, sebelah timur Kecamatan Kalibawang, sebelah selatan kecamatan Girimulyo. Lokasi penelitian ini mengambil 6 SD di wilayah Gugus VI kecamatan Samigaluh yang terdiri dari SD Kebonharjo, SD Banjarsari, SD Jomblangan, SD Balong I, SD Balong II, SD Bendo Kecamatan Samigaluh Kulon Progo.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas V di SD Kebonharjo, SD Banjarsari, SD Jomblangan, SD Balong I, SD Balong II, SD Bendo Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Untuk Uji Kejenuhan menggunakan siswa SD Kebonharjo yang berjumlah 7 siswa, sedangkan untuk uji kelayakan instrument menggunakan siswa SD Banjarsari, SD Jomblangan, SD Balong I, SD Balong II, SD Bendo kecamatan Samigaluh Kulon Progo.

Untuk uji kejenuhan menggunakan siswa kelas V SD Kebonharjo yang berjumlah 7 siswa. Sedangkan untuk uji kelayakan instrument menggunakan 46 siswa putra dengan rincian seperti tabel berikut ini:

Tabel 1. Rincian jumlah sampel

No	Nama SD	Jumlah Siswa
1	SD Banjarsari	6
2	SD Jomblangan	10
3	SD Balong I	4
4	SD Balong II	7
5	SD Bendo	19
	Jumlah Total	46

3. Hasil Analisis Penelitian

a. Hasil Uji Kejenuhan

Uji kejenuhan dimaksudkan untuk menentukan waktu tes (lama menjalani tes). Untuk melakukan uji kejenuhan dalam penelitian ini digunakan siswa putra kelas V dari SD Kebonharjo, Samigaluh yang berjumlah 7 siswa. Pelaksanaan uji kejenuhan dilakukan di lapangan olahraga SD Kebonharjo. Agar pelaksanaan tes tidak dapat dilihat oleh siswa yang lain, maka siswa yang belum melakukan tes supaya tinggal di ruang kelas dan tidak boleh keluar ruang sebelum dipanggil oleh guru. Tes ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru penjasorkes dari SD Banjarsari. Pada tes kreativitas ini digunakan bola voli merek

Mikaza seri MG. MV. 2200 Gold. Siswa disuruh melakukan bermacam-macam gerakan sebanyak mungkin dengan menggunakan bola voli tersebut. Waktu yang digunakan untuk tes kreativitas pada uji kejenuhan ini tidak terbatas. Tes dinyatakan selesai jika siswa tidak lagi melakukan gerakan dengan bola atau mengulang gerakan yang pernah dilakukan. Untuk mengukur lama waktu yang digunakan siswa selama mengikuti tes ini digunakan pencatan waktu berupa *stop watch*. *Stop Watch Yamako seri QC-1 Rissed 15*. Sedangkan macam-macam gerakan dengan bola yang dilakukan siswa dicatat dalam bentuk tally dan dicatat dalam bentuk angka frekuensi (jumlah banyaknya melakukan). Hasil uji kejenuhan sebagai berikut:

Tabel 2. Data uji kejenuhan

No	Nama Siswa	(Jumlah Kreativias/ Jenis Peragaan)	Waktu Jenuh Dalam Menit
1	Azqa Almanita	10	6,02
2	Rohman	9	3,18
3	Dedy Choirudin	8	5,12
4	Isna Syaifun Makruf	12	4,06
5	Mufid Nurudin	15	3,35
6	Nur Hidayat Pangestu	7	3,14
7	Rizky Budi Wiguna	13	2,30
	Jumlah		27,17
	Rata-rata (dalam menit)		4,28

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa rata-rata waktu jenuh (durasi tes) adalah 4,28 menit, yang selanjutnya dibulatkan menjadi 4 menit. Dengan demikian durasi tes untuk menguji kreativitas siswa dalam memainkan bola voli adalah 4 menit. Pada uji kejenuhan ini selain untuk mengetahui durasi yang akan digunakan untuk tes yang sesungguhnya, melalui uji kejenuhan ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi jenis atau macam-macam gerakan (kreativitas gerak) yang dilakukan oleh siswa. Macam-macam gerakan yang dilakukan siswa selama uji kejenuhan ini ada 20 macam, adapun macam gerakan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jenis-jenis kreativitas gerakan pada uji kejenuhan

No	Jenis Gerakan	No	Jenis Gerakan
1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	11	Memantulkan bola ke tanah
2	Lemparan dada (Chess pass)	12	Memutar bola mengelilingi badan
3	Menggiring bola	13	Menyundul bola
4	Timang-timbang bola dg paha	14	Melambungkan dan tangkap bola
5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	15	Menendang bola
6	Pasing atas (voli)	16	Kontrol bola dengan kaki
7	Pasing bawah (voli)	17	Menggiring bola basket
8	Servis Voli	18	Mengelindingkan bola
9	Melempar bola (Throw in sepabola)	19	Melemparkan bola ke tanah dengan keras
10	Smas voli	20	Shooting Basket

b. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian memenuhi syarat atau tidak. Syarat instrument yang dimaksud adalah harus memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Uji coba instrument ini dilakukan terhadap 46 siswa. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Untuk mengetahui validitas instrument digunakan construct validity, yaitu validitas instrument didasarkan pada konstruk-konstruk keilmuan yang mendukung.

Selain uji validitas menggunakan validitas konstruksi, dalam penelitian ini juga menggunakan uji validitas empiris dengan cara korelasi bagian dengan keseluruhan (part whole). Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen

No	Jenis Gerakan	Pearson Corellations	Sig.	r tabel n=46	Ket
1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	0,335	0,023	0.297	Valid
2	Lemparan dada (Chess pass)	0,322	0,029	0.297	Valid
3	Menggiring bola	0,315	0,033	0.297	Valid
4	Timang-timbang bola dg paha	0,330	0,043	0.297	Valid
5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	0,338	0,022	0.297	Valid
6	Pasing atas (voli)	0,338	0,021	0.297	Valid
7	Pasing bawah (voli)	0,304	0,040	0.297	Valid

8	Servis Voli	0,305	0,039	0.297	Valid
9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0,327	0,027	0.297	Valid
10	Smas voli	0,326	0,027	0.297	Valid
11	Memantulkan bola ke tanah	0,300	0,042	0.297	Valid
12	Memutarkan bola mengelilingi badan	0,335	0,039	0.297	Valid
13	Menyundul bola	0,300	0,042	0.297	Valid
14	Melambungkan dan tangkap bola	0,311	0,035	0.297	Valid
15	Menendang bola	0,362	0,013	0.297	Valid
16	Kontrol bola dengan kaki	0,300	0,042	0.297	Valid
17	Menggiring bola basket	0,344	0,019	0.297	Valid
18	Mengelindingkan bola	0,311	0,035	0.297	Valid
19	Melemparkan bola ke tanah dg keras	0,298	0,044	0.297	Valid
20	Shooting Basket	0,367	0,012	0.297	Valid

Menurut Sugiyono (2012: 348) uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkap dengan jitu gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur dan untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat memberikan informasi yang teliti. Langkah selanjutnya adalah menentukan taraf signifikansi 5 % pada derajat bebas (db) = $N-2$ yaitu $46-2 = 44$ dan diketahui r tabel adalah 0,297. Suatu butir dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 % atau signifikansi (sig) karena $p > 0.05$. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa semua butir tes mempunyai nilai validitas diatas r tabel 0,298.

2. Reliabilitas Instrument.

Untuk mengetahui reliabilitas instrument digunakan metode statistik korelasi produk moment dari Pearson Correlations. Data yang dikorelasikan adalah data tes pertama dan kedua. Menurut Soehardi Sigit (1999: 94) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mempunyai kemampuan untuk mengukur tanpa kesalahan dan hasilnya tetap konsisten (sama). Untuk memutuskan instrument yang disusun reliabel atau tidak, hasil perhitungan melalui korelasi Pearson tersebut dikonsultasikan dengan harga r tabel. Dengan n 46 pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,291 atau signifikasni $p > 0.05$. Adapun hasil perhitungan statistik untuk hasil reliabilitas menunjukkan bahwa Pearson Corelations= 0.888 dan Sig= 0.000 dan r tabel n 46 adalah 0,291 yang berarti sangat reliabel. Karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan. Hasil selengkapnya sbb:

Correlations

		Tes 1	Tes 2
Tes 1	Pearson Correlation	1	,888**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46
Tes 2	Pearson Correlation	,888**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

**. Correlation is significant at the 0.01 level

3. Penentuan Norma Kreativitas Gerak

Untuk menentukan tingkat kreativitas siswa dalam memainkan bola voli terlebih dahulu dibuatkan norma penilaian. Data yang digunakan untuk menentukan norma digunakan sampel 46 siswa sebagaimana data yang digunakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrument. Hasil perhitungan menunjukkan sebagai berikut:

1) Rekapitulasi Macam Gerakan Kreativitas Anak sebagai berikut:

STATISTIK	SKOR
n	46.00
Skor Total	520.00
Skor Maksimal	15.00
Skor Minimal	7.00
Mean	11.20
SD	1.93
$\mu + 1,5 \sigma$	14.09
$\mu + 0,5 \sigma$	12.16
$\mu - 0,5 \sigma$	8.30
$\mu - 1,5 \sigma$	10.23

2) Kriteria Kreativitas siswa Dalam memainkan Bola Voli

Untuk menentukan kriteria kreativitas digunakan rumus sebagai berikut:

Sangat Kreatif : $\mu \leq - 1,5 \sigma$

Kreatif : $- 1,5 \sigma \leq \mu \leq - 0,5 \sigma$

Cukup Kreatif : $- 1,5 \sigma < \mu \leq + 0,5 \sigma$

Tidak Kreatif : $+ 1,5 \sigma < \mu \leq + 0,5 \sigma$

Sangat Tidak Kreatif : $+ 1,5 \sigma < \mu$

Adapun kriteria kreativitas siswa dalam memainkan bola voli adalah sebagai berikut:

Table 5. Kriteria Kreatifitas Siswa

Kriteria	Skor	Keterangan
Sangat Kreatif	$X \geq 14.09$	X = Skor yang diperoleh siswa
Kreatif	$12.16 \leq X < 14.09$	
Cukup Kreatif	$10.23 \leq X < 12.16$	
Tidak Kreatif	$8.03 \leq X < 10.23$	
Sangat Tidak Kreatif	$X < 8.03$	

- c. Hasil Penelitian Tentang Kreativitas Siswa Dalam Memainkan Bola Voli sebagai berikut:

Kreativitas Siswa Kelas V SD se Gugus VI Kecamatan Samigaluh kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Memainkan Bola Voli adalah ada 4 orang (8,7%) dalam katagori Sangat Tidak Kreatif, 16 orang (34,8%) dalam katagori Tidak Kreatif, 15 orang (32,6%) dalam katagori Cukup Kreatif, 8 orang (17,4%) dalam katagori Kreatif dan 3 orang (6,5%) dalam katagori Sangat Kreatif. Untuk lebih jelasnya seperti pada table berikut ini.

Tabel 6. Hasil Analisis Kreativitas siswa secara Keseluruhan

Kriteria	Frekuensi	Percent	Comulative Percent
Sangat Tidak Kreatif	4	8,7	8,7
Tidak Kreatif	16	34,8	43,5
Cukup Kreatif	15	32,6	76,1
Kreatif	8	17,4	93,5
Sangat Kreatif	3	6,5	100,0
Total	46	100	

Sedangkan katagori kreativitas siswa SD secara individu seperti terlihat pada table 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Kreativitas siswa secara Individu

No	Nama	SD	Jumlah	Kriteria
1	Fadil Ahmad	Banjarsari	14	Kreatif
2	Ervan Ardiansyah	Banjarsari	11	Cukup Kreatif
3	Wahit Hidayat	Banjarsari	10	Tidak Kreatif
4	Edi Prasetyo	Banjarsari	9	Tidak Kreatif
5	Muhamad Rivan	Banjarsari	10	Tidak Kreatif
6	Tegar Pamungkas	Banjarsari	13	Kreatif
7	Kristian	Jomblangan	14	Kreatif
8	Fahri Ashari	Jomblangan	15	Sangat Kreatif
9	Suprpto	Jomblangan	14	Kreatif
10	Fajar Sidik	Jomblangan	15	Sangat Kreatif
11	Ari Suwondo	Jomblangan	14	Kreatif
12	Alvin	Jomblangan	12	Cukup Kreatif
13	Sigit Wahyu	Jomblangan	10	Tidak Kreatif
14	Imam Wahyudi	Jomblangan	11	Cukup Kreatif
15	Dwi Sumantri	Jomblangan	10	Tidak Kreatif
16	Yulianto	Jomblangan	10	Tidak Kreatif
17	Aris wahyudi	Bendo	7	Sangat Tidak Kreatif
18	Ardi Saputra	Bendo	9	Tidak Kreatif
19	Aziz Komarudin	Bendo	10	Tidak Kreatif
20	Amin	Bendo	11	Cukup Kreatif
21	Didit Febrianto	Bendo	10	Tidak Kreatif
22	Dafit Purbajati	Bendo	10	Tidak Kreatif
23	Adi Candra	Bendo	12	Cukup Kreatif
24	Aditia Nova	Bendo	11	Cukup Kreatif
25	Cahyo Hadi	Bendo	7	Sangat Tidak Kreatif
26	Callixtus Gantar	Bendo	10	Tidak Kreatif
27	Cristofer	Bendo	12	Cukup Kreatif
28	Eka Aprianto	Bendo	9	Tidak Kreatif
29	Eka Satria	Bendo	13	Kreatif
30	Hendri Kurniawan	Bendo	11	Cukup Kreatif
31	Maydeka Mahendra	Bendo	10	Tidak Kreatif
32	Tia Engkit Nugraho	Bendo	9	Tidak Kreatif
33	Billy Daniel	Bendo	15	Sangat Kreatif
34	Farid Lambang	Bendo	8	Sangat Tidak Kreatif
35	Nava Saputra	Bendo	11	Cukup Kreatif
36	Pascalis Adi Febrianto	Balong 2	11	Cukup Kreatif
37	Soleh Raharjo	Balong 2	9	Tidak Kreatif
38	F. Setiyono	Balong 2	12	Cukup Kreatif
39	Elan Fajar	Balong 2	12	Cukup Kreatif
40	Sigit Shunu Januarsyah	Balong 2	10	Tidak Kreatif
41	Tiago Sihite	Balong 2	12	Cukup Kreatif
42	Magido Guntur Prasetyo	Balong 2	12	Cukup Kreatif

43	Arif Nurdiantoro	Balong 1	13	Kreatif
44	Bagas Ardiyarani	Balong 1	11	Cukup Kreatif
45	Niko Aldo Febri Prasetyo	Balong 1	13	Kreatif
46	Sirilius Ari Virgiawan	Balong 1	8	Sangat Tidak Kreatif

B. Pembahasan

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam memainkan bola sebagian besar (lebih 40%) dalam katagori tidak kreatif, dan dalam katagori kreatif ada 24%, sedangkan pada katagori cukup kreatif ada 32%. Permasalahan dalam memainkan bolavoli di sekolah dasar sangat kompleks, seperti tidak tersedianya lapangan yang standar, tidak tercukupinya bola, hingga net dan tiang yang harus bongkar pasang setiap akan digunakan. Kenyataan ini mendorong guru untuk kreatif dalam menangani masalah ini. Utami Munandar (1992: 47), menyatakan bahwa orang yang kreatif memiliki banyak pengetahuan baik yang diperoleh dari bangku sekolah maupun dari pengalaman hidup sehari-hari. Dari pengetahuan dan pengalaman tersebut diharapkan dapat mengkombinasikannya sehingga menghasilkan karya yang dapat bermanfaat.

Disisi lain ada lebih 50% siswa yang masuk dalam katagori cukup kreatif, ini berarti ada potensi yang memberi harapan untuk dapat dikembangkan kemampuannya dalam memainkan bola voli. Menciptakan ide atau gagasan dalam usaha mencapai keberhasilan belajar, terutama dalam memainkan bolavoli di sekolah dasar bukanlah cara yang mudah, jika guru tidak banyak belajar atau memiliki berpengalaman yang luas maka siswa juga tidak akan berhasil dalam belajar. Seperti dikatakan oleh Cece Wijaya dan A Tabrani

Rusyan (1992: 19) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan produk baru dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Hal tersebut dapat diperoleh antara lain dengan cara : aktif bergerak, gemar melihat tayangan olahraga, giat berapresiasi, dan respektif terhadap perkembangan zaman.

1. Terbuka Dalam Hal Baru

Guru pendidikan jasmani selalu berusaha mengembangkan diri terutama dalam aspek pembelajaran di sekolah. Seperti diketahui bahwa permainan bolavoli mengalami perkembangan yang begitu pesat, hal ini sejalan dengan kemandirian ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut permainan tersebut menjadi permainan yang enak ditonton dan laku dijual. Meskipun fasilitas di sekolah tidak memadai, akan tetapi bukan halangan untuk mengoptimalkan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah. Guru yang baik adalah guru yang bisa berbuat banyak terutama mengoptimalkan sumber belajar yang ada, terutama mengatasi keterbatasan alat dan fasilitas. Seperti dinyatakan Mulyasa (2005: 38) untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang berkualitas dan profesional maka seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki pengetahuan yang luas di bidang pendidikan jasmani, sehingga ia dapat kreatif dalam bidang yang digelutinya tersebut. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu membuat hal baru, seperti dinyatakan oleh Cece Wijaya dan A Tabrani Rusyan (1992: 19) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan produk baru sama sekali maupun

yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Telah tersusun tes kreativitas siswa kelas V SD dalam memainkan bola voli yang valid dan reliable. Tes tersebut dilakukan dengan durasi 4 menit.
2. Macam-macam gerakan yang dilakukan siswa selama 4 menit ada 20 macam, yaitu: (1) Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk), (2) lemparan dada (Chess pass), (3) menggiring bola dg kaki (4) Timang-timbang bola dg paha, (5) Timang-timbang bola dg punggung kaki, (6) Pasing atas (voli), (7) Pasing bawah (voli), (8) Servis Voli, (9) Melempar bola (Throw in sepabola), (10) Smas voli, (11) Memantulkan bola ke tanah, (12) Memutar bola mengelilingi badan, (13) Menyundul bola, (14) Melambungkan bola dan tangkap bola, (15) menendang bola, (16) Kontrol bola dengan kaki, (17) Menggiring bola basket, (18) Menggelindingkan bola, (19) Melemparkan bola ke tanah dg keras, (20) Shooting Basket
3. Kreativitas Siswa Kelas V SD se Gugus VI Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Memainkan Bola Voli adalah ada 4 orang (8,7%) dalam katagori Sangat Tidak Kreatif, 16 orang (34,8%) dalam katagori Tidak Kreatif, 15 orang (32,6%) dalam katagori Cukup Kreatif, 8 orang (17,4%) dalam katagori Kreatif dan 3 orang (6,5%) dalam katagori Sangat Kreatif.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Meningkatkan kemauan siswa dalam mengembangkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan bermain bola.
2. Terpacunya guru dalam meningkatkan pembelajaran atau aktivitas yang berpengaruh terhadap aspek kemampuan memainkan bola besar.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dan berhasil mengetahui tingkat kreativitas siswa, namun hal ini tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan. Kelemahan dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti kurang memperhatikan keadaan dan kesehatan testi yang tentu dapat mempengaruhi hasil tes kemampuan siswa dalam memainkan bola voli
2. Penelitian ini tidak memperlihatkan hasil uji tera pada alat stopwatch, karena alat tersebut masih relative baru

D. Saran

Dari seluruh uraian yang dikemukakan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang perlu dikemukakan, yaitu:

1. Bagi guru penjas dalam memberikan pembelajaran permainan bola besar tidak hanya terfokus pada teknik dan taktik permainan tetapi juga pada perasaan gerak terhadap bola tersebut.
2. Penelitian ini bisa digunakan oleh para guru penjas SD guna mengetahui kreativitas siswa dalam memainkan bola besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Rizal. (2007). Pengembangan Instrumen Ketrampilan Sepak Bola di SMP N I Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Allen, K. Eileen & Marotz, Lynn R. (2010). *Profil Perkembangan Anak PraKelahiran Hingga Usia 12 Tahun*. (Terjemahan Valentino). Wadworth: Cengage Learning. (Buku asli diterbitkan tahun 2010).
- Aris Subarja. (2007). Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani dalam Mengatasi Keterbatasan Alat dan Fasilitas dalam Pembelajaran Sepak Bola di SMA Negeri se-Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Garfindo Persada.
- Bahagia, Yoyo & Suherman, Adang. (2000). *Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- BSNP. (2009). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Suryobroto, Agus S. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- California Departement of Education. (2010). *Physical Education Model Content Standard for California Public School Kindergarden*. Diambil pada tanggal 10 Desember 2014, dari <http://www.cde.ca.gov/be/st/ss/documents/pestandards.pdf>.
- Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan. (1992). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Cholid Narbuko, Abu Ahmadi. (1997). *Metodologi Penelitian*. Yakarta: Bumi Aksara
- Dakir. (1987). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Institut press. IKIP.
- Dwijawiyata, (2013). *Mari Bermain Permainan Kelompok Untuk Anak*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Dwi Saputra Wisnu. (2011). Pengembangan Tes Kreativitas Calon Guru Penjasorkes Dalam Memanfaatkan Bola, Tongkat, dan Simpai (Hoop). *Skripsi*. FIK UNY

- Hughes, Fergus P. (2010). *Children, play and development*. New York: Sage Publications.
- Hurlock, Elizabeth B. (1993). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Juliantine, Mayke S. (2004), *Studi Tentang Perbandingan Pendidikan Jasmani Antara Indonesia dengan Jepang*. Diambil pada 12 Desember 2013, dari http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196807071992032-TITE_JULIANTINE/9,_JURNAL_STUDI_TENTANG_PERBANDINGAN_PENDIDIKAN_JASMANI_ANTARA_INDONESIA_DENGAN_JEPANGx.Pdf.
- Kamus Istilah Olahraga, (1982) Dikbud
- Komisi Olahraga Australia. (2007). *Memulai Olahraga Untuk Anak-Anak Sportstar: Mengembangkan Kemampuan Anak Anda di Rumah*, (Terjemah). Fyshwick: Aussie Sport. (Buku Asli diterbitkan tahun 1993).
- Masurier, G.L, & Corbin, C.B. (2006). *Top 10 Reasons for Quality Physical Education*. Diambil pada tanggal 11 Desember 2013, dari <http://www.shapeamerica.org/publications/resources/teachingtools/qualitytype/loader.cfm?csModule=security/getfile&pageid=5341>.
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ministry of Education Singapore. (2006). *Curriculum Planning & Development Division Ministry of Education*. Diambil pada tanggal 15 Januari 2015, dari <http://www.moe.gov.sg/education/syllabuses/aesthetics-health-and-moral-education/files/physical-education.pdf>
- Pill, S., Penney, D., & Swabey, K. (2012) Rethinking sport teaching in physical education: a case study of research based innovation in teacher education. *Australian Journal of Teacher education*. 37(8), 118-138.
- Hari Amirullah Rachman, (2008), Dimensi Kreatif Dalam Pembelajaran Penelitian Jasmani di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY
- Rosdiani, Dini, (2012), *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, Bandung: Alfabeta.

- Soehardi Sigit. (1999). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-Manajemen*. Yogyakarta.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Ed. Rev.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis butir-butir untuk Instrumen Angket, Tes & Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tedja Saputra, Mayke S, (2010), *Bermain, Mainan, dan Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*, Jakarta: Grasindo.
- Utami Munandar S.C. (1992). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Poerwodarminto. (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*: Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, Syamsu, (2009), *Psikologi Perkembang Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zarrin, S Siddiqui. (2003). *Creativity in Higher Education: Great Expectations. Clinical Training and Education Centre*. University of Western Australia
- Zubair, Agus, (2008). *Mengenal Dunia Anak Bermain Anak*. Yogyakarta: Banyu Media.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 447/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Ka. UPTD Kec. Samigaluh
Kab. Kulonprogo, Yogyakarta

08 Juni 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sutrisdiya
NIM : 13604227094
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2015
Tempat/obyek : SD Se- Gugus VI, Samigaluh, Kulonprogo
Judul Skripsi : Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Memainkan Bolavoli

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP.19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SAMIGALUH
Alamat : Jl Dekso Plono Km 9, Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo ☐ 55673

Nomor : 848/96
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Yogyakarta

Mendasar Surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 447/UN.34.16/PP/2015 tanggal 8 Juni 2015 hal Permohonan ijin penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama : SUTRISDYA
NIM : 13604227094
Program Studi : SI PGSD Penjas

Kami mengizinkan untuk mengadakan penelitian di SD Se- Gugus VI UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Samigaluh.

Demikian surat ijin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samigaluh, 12 Juni 2015
Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Samigaluh

NGADIYA, S.Pd
NIP. 19601002 198203 1



SURAT KETERANGAN
No : 03./SK/Gugus/VIII/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ENDANG SITI SUWARNINGSIH, S.Pd
NIP : 19611129 198201 2 004
Jabatan : Ketua Gugus VI
Alamat : Ngaran II, Banjarsari, Samigaluh, Kulon Progo 55673

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tercantum di bawah ini :

Nama : SUTRISDIYA
NIM : 13604227094
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah melaksanakan penelitian dengan judul, "Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Memainkan Alat Olahraga Bola Voli". Penelitian tersebut adalah SD Se - Gugus VI di Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo pada bulan Juni s.d Juli 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samigaluh, 3 Agustus 2015

Ketua Gugus VI



ENDANG SITI SUWARNINGSIH, S.Pd
NIP. 19611129 198201 2 004

Data Macam Kreativitas

No	Nama Testi	SD	Macam Kreativitas		Tally	Total Tes 1	Tally	Total Tes 2
1	Fadil Ahmad	Banjarsari	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	14	1	14
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
2	Ervan Ardiansyah	Banjarsari	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
3	Wahit Hidayat	Banjarsari	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	0	10	0	10
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	

			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
4	Edi Prasetyo	Banjarsari	20	Shooting Basket	0		0	
			1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	9	1	9
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
5	Muhamad Rivani	Banjarsari	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	

			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
6	Tegar Pamungkas	Banjarsari	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	13	1	13
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
7	Kristian	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	14	1	14
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	1		1	
8	Fahri Ashari	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	16	1	15
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	

			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	1		1	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
9	Suprpto	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	14	1	14
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
10	Fajar Sidik	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	15	1	15
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	

			15	Menendang bola	1		1	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	1		1	
11	Ari Suwondo	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	15	1	14
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		0	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	1		1	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
12	Alvin	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	12	1	12
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
13	Sigit Wahyu	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	

			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
14	Imam Wahyudi	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
15	Dwi Sumantri	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	1		1	

			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
16	Yulianto	Jomblangan	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	0		0	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
17	Aris Wahyudi	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	7	1	7
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
18	Ardi Saputra	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	9	1	9
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	

			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
19	Aziz Komarudin	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
20	Amin	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	

			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
21	Didit Febrianto	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
22	Dafit Purbajati	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
23	Adi Candra	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	14	1	12

			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
24	Aditia Nova	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
25	Cahyo Hadi	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	0	6	0	7
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	0		0	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	

			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		1	
26	Callixtus Gantar	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	0		0	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
27	Cristofer	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	13	1	12
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		0	
			20	Shooting Basket	0		0	

28	Eka Apranto	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	8	1	9
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		1	
29	Eka Satria	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	14	1	13
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
30	Hendri Kurniawan	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	

			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
31	Maydeka Mahendra	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	0		0	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
32	Tia Engkit Nugraho	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	0	9	0	9
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	

			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
33	Billy Daniel	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	16	1	15
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	1		1	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	1		0	
34	Farid Lambang	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	8	1	8
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	0		0	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
35	Nava Saputra	Bendo	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	

			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
36	Pascalis Adi Febrianto	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	1		1	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	1		1	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	1		1	
37	Soleh Raharjo	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	9	1	9
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	0		0	

			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	0		0	
38	F. Setiyono	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	12	1	12
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	1		1	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
39	Elan Fajar	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	12	1	12
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	1		1	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
40	Sigit Shunu Januarsyah	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	10	1	10
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	

			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	0		0	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
41	Tiago Sihite	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	0	12	0	12
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	0		0	
			20	Shooting Basket	1		1	
42	Magido Guntur Prasetyo	Balong 2	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	12	1	12
			2	Lemparan dada (Chess Pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	0		0	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutarkan bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	0		0	

			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
43	Arif Nurdiantoro	Balong 1	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	13	1	13
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	1		1	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
44	Bagas Ardiyarani	Balong 1	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	11	1	11
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	0		0	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
45	Niko Aldo Febri Prasetyo	Balong 1	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	1	13	1	13
			2	Lemparan dada (Chess pass)	1		1	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	0		0	

			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	1		1	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	1		1	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	1		1	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	1		1	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	0		0	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	1		1	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	
46	Sirilius Ari Virgiawan	Balong 1	1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	0	8	0	8
			2	Lemparan dada (Chess pass)	0		0	
			3	Menggiring bola dg kaki	1		1	
			4	Timang-timbang bola dg paha	1		1	
			5	Timang-timbang bola dg punggung kaki	1		1	
			6	Pasing atas (voli)	0		0	
			7	Pasing bawah (voli)	0		0	
			8	Servis Voli	1		1	
			9	Melempar bola (Throw in sepabola)	0		0	
			10	Smas voli	0		0	
			11	Memantulkan bola ke tanah	0		0	
			12	Memutar bola mengelilingi badan	0		0	
			13	Menyundul bola	1		1	
			14	Melambungkan dan tangkap bola	1		1	
			15	Menendang bola	0		0	
			16	Kontrol bola dengan kaki	1		1	
			17	Menggiring bola basket	0		0	
			18	Mengelindingkan bola	0		0	
			19	Melemparkan bola ke lantai dg keras	1		1	
			20	Shooting Basket	0		0	

Correlations untuk uji reliabilitas

Correlations

		Tes 1	Tes 2
Tes 1	Pearson Correlation	1	,888**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	46	46
Tes 2	Pearson Correlation	,888**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	46	46

**. Correlation is significant at the 0.01 level

Frequencies

Statistics

		Tes 1	Tes 2
N	Valid	46	46
	Missing	0	0
Mean		11,0870	11,3043
Median		11,0000	11,0000
Mode		10,00	11,00
Std. Deviation		2,04207	1,84836
Variance		4,170	3,416
Minimum		7,00	8,00
Maximum		15,00	15,00
Sum		510,00	520,00

Frequencies

Tes 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tidak Kreatif	4	8,7	8,7	8,7
	Tidak Kreatif	16	34,8	34,8	43,5
	Cukup Kreatif	15	32,6	32,6	76,1
	Kreatif	8	17,4	17,4	93,5
	Sangat Kreatif	3	6,5	6,5	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

Tes 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Sangat Tidak Kreatif	1	2,2	2,2	2,2
	Tidak Kreatif	16	34,8	34,8	37,0
	Cukup Kreatif	16	34,8	34,8	71,7
	Kreatif	10	21,7	21,7	93,5
	Sangat Kreatif	3	6,5	6,5	100,0
	Total	46	100,0	100,0	

uji validitas

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	,040	,208	,015	,427**	-,111	,102	,356*	,046	,219	,335*
Sig. (2-tailed)		,794	,165	,923	,003	,464	,498	,015	,759	,143	,023
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P2 Pearson Correlation	,040	1	-,040	,258	,137	,052	,040	,012	,024	,006	,322*
Sig. (2-tailed)	,794		,792	,084	,365	,732	,794	,937	,875	,967	,029
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P3 Pearson Correlation	,208	-,040	1	,103	,325*	,142	-,160	,207	-,194	,161	,315*
Sig. (2-tailed)	,165	,792		,497	,028	,347	,287	,167	,195	,286	,033
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P4 Pearson Correlation	,015	,258	,103	1	,079	,047	,015	-,006	-,070	,020	,300*
Sig. (2-tailed)	,923	,084	,497		,604	,757	,923	,970	,643	,893	,043
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P5 Pearson Correlation	,427**	,137	,325*	,079	1	,089	-,052	,302*	-,063	,094	,338*
Sig. (2-tailed)	,003	,365	,028	,604		,558	,731	,041	,677	,536	,022
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P6 Pearson Correlation	-,111	,052	,142	,047	,089	1	,207	,168	-,024	-,043	,338*
Sig. (2-tailed)	,464	,732	,347	,757	,558		,167	,264	,874	,776	,021
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P7 Pearson Correlation	,102	,040	-,160	,015	-,052	,207	1	-,172	,435**	,064	,304*
Sig. (2-tailed)	,498	,794	,287	,923	,731	,167		,252	,002	,672	,040
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P8 Pearson Correlation	,356*	,012	,207	-,006	,302*	,168	-,172	1	-,056	-,177	,305*
Sig. (2-tailed)	,015	,937	,167	,970	,041	,264	,252		,710	,239	,039
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P9 Pearson Correlation	,046	,024	-,194	-,070	-,063	-,024	,435**	-,056	1	-,003	,327*
Sig. (2-tailed)	,759	,875	,195	,643	,677	,874	,002	,710		,985	,027
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P10 Pearson Correlation	,219	,006	,161	,020	,094	-,043	,064	-,177	-,003	1	,326*
Sig. (2-tailed)	,143	,967	,286	,893	,536	,776	,672	,239	,985		,027
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL Pearson Correlation	,335*	,322*	,315*	,300*	,338*	,338*	,304*	,305*	,327*	,326*	1
Sig. (2-tailed)	,023	,029	,033	,043	,022	,021	,040	,039	,027	,027	
N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P11	Pearson Correlation	1	,249	,326*	-,125	,112	,158	,131	,035	-,077	,148	,300*
	Sig. (2-tailed)		,096	,027	,408	,459	,296	,386	,819	,613	,326	,042
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P12	Pearson Correlation	,249	1	,249	-,063	,130	,096	-,237	-,207	,271	-,180	,305*
	Sig. (2-tailed)	,096		,096	,678	,388	,525	,113	,167	,068	,232	,039
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P13	Pearson Correlation	,326*	,249	1	-,125	-,133	,158	,131	,035	,070	,148	,300*
	Sig. (2-tailed)	,027	,096		,408	,377	,296	,386	,819	,643	,326	,042
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P14	Pearson Correlation	-,125	-,063	-,125	1	,343*	,194	,265	,092	,103	,024	,311*
	Sig. (2-tailed)	,408	,678	,408		,019	,195	,075	,543	,497	,874	,035
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P15	Pearson Correlation	,112	,130	-,133	,343*	1	,112	-,082	-,121	,139	,191	,362*
	Sig. (2-tailed)	,459	,388	,377	,019		,459	,590	,422	,356	,204	,013
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P16	Pearson Correlation	,158	,096	,158	,194	,112	1	,131	-,285	,217	,148	,300*
	Sig. (2-tailed)	,296	,525	,296	,195	,459		,386	,055	,148	,326	,042
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P17	Pearson Correlation	,131	-,237	,131	,265	-,082	,131	1	,062	-,024	,388**	,344*
	Sig. (2-tailed)	,386	,113	,386	,075	,590	,386		,683	,872	,008	,019
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P18	Pearson Correlation	,035	-,207	,035	,092	-,121	-,285	,062	1	-,036	,208	,311*
	Sig. (2-tailed)	,819	,167	,819	,543	,422	,055	,683		,811	,165	,035
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P19	Pearson Correlation	-,077	,271	,070	,103	,139	,217	-,024	-,036	1	-,155	,298*
	Sig. (2-tailed)	,613	,068	,643	,497	,356	,148	,872	,811		,305	,044
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
P20	Pearson Correlation	,148	-,180	,148	,024	,191	,148	,388**	,208	-,155	1	,367*
	Sig. (2-tailed)	,326	,232	,326	,874	,204	,326	,008	,165	,305		,012
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
TOTAL	Pearson Correlation	,300*	,305*	,300*	,311*	,362*	,300*	,344*	,311*	,298*	,367*	1
	Sig. (2-tailed)	,042	,039	,042	,035	,013	,042	,019	,035	,044	,012	
	N	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DATA UJI JENUH

No	Nama Siswa	Nomor Macam Kreativitas Gerak*	(Jumlah Kreativias/Jenis Peragaan)	Waktu Jenuh Dalam Menit
1	Azqa Almanita	1,2,5,6,7,8,9,10,12,14	10	6,02
2	Rohman	1,4,5,7,8,9,11,12	9	3,18
3	Dedy Choirudin	2,3,4,6,7,9,15,16,	8	5,12
4	Isna Syaifun Makruf	3,4,5,6,7,9,11,16,17,18,19, 20	12	4,06
5	Mufid Nurudin	1,2,3,4,5,7,9,11,13,15,16,1 7,18,19,20	15	3,35
6	Nur Hidayat Pangestu	4,6,8,13,16,17,18	7	3,14
7	Rizky Budi Wiguna	3,5,6,7,9,10,13,14,16,17,1 8,19,20	13	2,30
	Jumlah			27,17
	Rata-rata (dalam menit)			4,28

JENIS-JENIS KREATIVITAS GERAKAN PADA UJI KEJENUHAN

No	Jenis Gerakan /Kreativitas	No	Jenis Gerakan / Kreativitas
1	Peregangan dengan bola (kanan, atas bawah dan meliuk)	11	Memantulkan bola ke tanah
2	Lemparan dada (Chess pass)	12	Memutarkan bola mengelilingi badan
3	Menggiring bola dg kaki	13	Menyundul bola
4	Timang-timang bola dg paha	14	Melambungkan dan tangkap bola
5	Timang-timang bola dg punggung kaki	15	Menendang bola
6	Pasing atas (voli)	16	Kontrol bola dengan kaki
7	Pasing bawah (voli)	17	Menggiring bola basket
8	Servis Voli	18	Mengelindingkan bola
9	Melempar bola (Throw in sepabola)	19	Melemparkan bola ke lantai dg keras
10	Smas voli	20	Shooting Basket

DATA DASAR UNTUK ANALISIS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Tot Tes 1	Tot Tes 2
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	14	14
2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	11
3	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
4	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9	9
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	10
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	13
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	14
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	16	15
9	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	14
10	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	15
11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	14
12	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	12	12
13	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
14	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	11	11
15	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
16	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
17	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	7
18	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	9	9
19	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
20	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	11
21	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	10
22	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	10	10
23	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	14	12

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Tot Tes 1	Tot Tes 2
24	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	11	11
25	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	7
26	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	12
28	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	8	9
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	14	13
30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	11	11
31	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	10	10
32	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9	9
33	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	15
34	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8	8
35	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	11
36	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11	11
37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	9	9
38	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	12	12
39	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	12	12
40	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10	10
41	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	12	12
42	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12	12
43	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	13	13
44	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	11	11
45	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	13	13
46	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	8	8

DOKUMEN TES



Peregangan dengan bola



Lemparan dada (chest pass)



Menggiring bola dengan kaki



Timang-timang bola dengan paha



Timang-timang bola dengan kaki



Pasing atas (voli)



Pasing bawah (voli)



Servis voli



Melempar bola (Throw in sepak bola)



Smas voli



Memantulkan bola ke lantai



Memutarkan bola mengelilingi badan



Menyundul bola



Melambungkan dan tangkap bola



Menendang bola



Kontrol bola dengan kaki



Menggiring bola basket



Menggelindingkan bola



Melempar bola dengan keras ke lantai



Shooting basket